

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PENGGUNAAN
METODE INKUIRI PADA MATERI PELAJARAN SENI RUPA
DI KELAS VII.9 SMP NEGERI 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh:

ANDRIZAL

12329/2009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN SKRIPSI

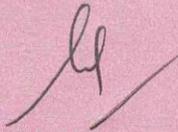
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PENGGUNAAN
METODE INKUIRI PADA MATERI PELAJARAN SENI RUPA
DI KELAS VII.9 SMP NEGERI 5 PADANG**

Nama : Andrizal
NIM : 12329
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2013

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Drs. Wisdiarman, M.Pd.
NIP: 19550531.197903.1.003

Pembimbing II



Drs. Mediagus.
NIP: 19620815.199001.1.001

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang**

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Penggunaan
Metode Inkuiri pada Materi Pelajaran Seni Rupa
di Kelas VII.9 SMP Negeri 5 Padang

Nama : Andrizar

NIM : 12329

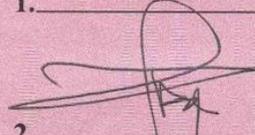
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Jurusan : Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 2013

Tim Penguji:

	Nama/ NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Eswendi, M.Pd. Nip: 19520203.197710.1.001	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Zubaidah, M.Pd. Nip: 19600906.198503.2.008	2. 
3. Anggota	: Dra. Ernis, M.Pd. Nip: 19571127.198103.2.003	3. 

**Mengetahui
Ketua Jurusan Seni Rupa**

**Dr. Yahya, M.Pd.
NIP: 19640107.199001.1.001**

ABSTRAK

ANDRIZAL, NIM 12329 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Inkuiri pada Materi Pelajaran Seni Rupa di kelas VII.9 SMP Negeri 5 Padang. Skripsi. Strata Satu (S1) Universitas Negeri Padang (UNP).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh metode pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam mengajar masih terpusat pada guru, metode yang digunakan kurang mengembangkan kemampuan berfikir siswa, karena siswa kurang diberi kesempatan untuk mengolah pengetahuan yang diberikan kepada mereka. Sebagian siswa ada yang tidak memperhatikan guru di waktu belajar, dan di waktu guru memberikan tugas kepada siswa sebagian besar siswa tidak mengetahui tugas yang akan dibuat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan metode inkuiri pada materi pelajaran seni rupa

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode inkuiri. Penelitian ini dilaksanakan semester Juli-Desember 2012 di kelas VII. 9 SMP N 5 Padang yang berjumlah 30 orang dengan materi menggambar bentuk kubistis dan silindris. Penelitian tindakan kelas ini memiliki siklus dengan langkah-langkah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Apabila ketuntasan belajar yang diharapkan terpenuhi, maka penelitian tindakan kelas ini dianggap telah menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa format observasi, wawancara, tes hasil belajar, catatan lapangan, analisis dokumen.

Dari data penelitian didapat peningkatan aktivitas belajar siswa setiap siklus adalah, siklus I rata-rata aktivitasnya 32,83 dan pada siklus II mencapai 81,83. Peningkatan aktivitas belajar diiringi dengan peningkatan hasil belajar pada setiap siklus. Rata-rata hasil belajar pada siklus I 72,2 dan pada siklus II diperoleh rata-rata hasil belajar 84,3. Perolehan hasil belajar ini menunjukkan peningkatan yang signifikan sebagai hasil dari tindakan yang sudah dilakukan, pada siklus II hasil belajar sudah berada di atas KKM.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa hal ini terlihat dari peningkatan aktivitas dan hasil siswa dari setiap siklus yang dilaksanakan, penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa terhadap materi menggambar bentuk kubistis dan silindris.

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah diucapkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti memiliki kekuatan dan kemampuan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Inkuiri pada Materi Pelajaran Seni Rupa di Kelas VII.9 SMP Negeri 5 Padang”. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil H. Yanuar Kiram, selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum, selaku Dekan FBS Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Yahya M.Pd, selaku Ketua Jurusan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang.

4. Drs. Ariusmedi M.Sn, selaku Sekretaris Jurusan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang.
5. Drs. Wisdiarman M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I,
6. Drs. Mediagus selaku Dosen Pembimbing II,
7. Drs. Eswendi M.Pd, Selaku Dosen Penguji I,
8. Dra. Zubaidah M.Pd, Selaku Dosen Penguji II,
9. Dra. Ernis M.Pd, Selaku Dosen Penguji III,
10. Drs.Efrizal M.Pd, selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Ibu Haslinda S.Pd, M.M, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Padang
12. Ibu Yulianis,S.Pd selaku guru mata pelajaran Seni Budaya kelas VII.9 SMP Negeri 5 Padang dan bersedia menjadi *observer* peneliti.
13. Bapak/Ibu staf pengajar Program Studi Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan mendidik peneliti selama di bangku perkuliahan.
14. Kedua Orang Tua beserta keluarga, dengan doa dan kerja keras yang dilakukan hanya untuk kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
15. Teman-teman mahasiswa Jurusan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang yang memberikan semangat dan do'a untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, peneliti mendoakan semoga amal kebaikan pihak-pihak tersebut di atas mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, *amin ya Rabbal 'alamin*.

Penulisan laporan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Seni Rupa FBS, Universitas Negeri Padang khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Januari 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Pembatasan Masalah 5

D. Perumusan Masalah 6

E. Tujuan Penelitian 6

F. Manfaat Penelitian 6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori 8

1. Hasil Belajar 8

2. Pembelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) 11

3. Manfaat Seni Budaya Dalam Pendidikan 13

4. Metode Pembelajaran	15
5. Metode Inkuiri	16
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis Tindakan	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Seting Penelitian	29
C. Siklus Penelitian	30
D. Metode dan Alat Pengumpulan Data.....	33
E. Analisis Data dan Refleksi	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Tindakan Persiklus	37
B. Pembahasan	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	83
B. Implikasi	83
C. Saran	84

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Identitas Teman Sejawab	29
2. Aktivitas Guru SMP Negeri 5 Padang pada siklus I Pertemuan Pertama.	45
3. Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan II.....	47
4. Aktifitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Pada Siklus I.....	50
5. Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus dan Siklus I.....	54
6. Peningkatan hasil Belajar pada Siklus I.....	56
7. Aktivitas Guru SMP Negeri 5 Padang pada siklus II Pertemuan Pertama	65
8. Aktivitas Guru SMP Negeri 5 Padang pada siklus I Pertemuan Pertama.	67
9. Aktifitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Pada Siklus II.....	69
10. Rata-rata Persentase peningkatan aktivitas Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Seni Rupa	74
11. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II	75
12. Peningkatan hasil Belajar pada Siklus I dengan siklus II	77
13. Rangkuman Hasil Belajar	77

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka konseptual	26
2. Aktivitas peneli/guru selama pembelajaran di siklus I/1 dengan materi macam-macam bentuk benda dalam menggambar bentuk	43
3. Aktivitas siswa dalam mengerjakan tes penguasaan siklus I/2 pada pertemuan pertama dan kedua	44
4. Aktivitas peneliti/guru dalam pembelajaran di siklus I/2 dalam memperagakan gambar macam-macam bentuk benda	49
5. Peneliti/guru dalam mendorong siswa lebih aktif.....	49
6. Aktivitas siswa siklus II/1 saat persiapan awal.....	60
7. Peneliti / guru membimbing siswa membentukkelompok diskusi.....	61
8. Peneliti / kolaborator mengamati siswa diskusi kelompok selama pembelajaran	61
9. Peneliti / guru mengarahkan siswa dalam diskusi kelompok di siklus II/1 Siswa	62
10. Aktivitas siswa dalam mempresentasikan kedepan kelas hasil temuannya dalam kelompok, materi teknik-teknik dalam menggambar bentuk.....	62
11. Aktivitas siswa tampil kedepan kelas untuk menjelaskan hasil temuannya materi teknik dalam menggambar bentuk kepada siswa lain .	63
12. Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran di siklus II/1.....	63
13. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran aktifnya siswa bertanya ...	72

14. Siswa mencatat materi yang diberikan guru	73
15. Rata-Rata peningkatan aktivitas siswa.....	74
16. Peningkatan hasil belajar	78

DAFTAR LAMPIRAN

1. RPP Perbaikan	89
2. Lembar Tugas Siswa.....	101
3. Identitas Subjek Penelitian Siswa Kelas VII.9 Siswa Negeri 5 Padang ...	103
4. Tabulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Setiap Siklus	104
5. Data aktivitas belajar siswa pada materi menggambar bentuk benda kubistis dan silindris di kelas VII.9 SMP N5 Padang.....	105
6. Lembar Observasi Aktifitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran	108
7. Lembaran Pengamatan	109
8. Format Pengamatan Aktivitas Guru.....	117
9. Aktifitas Siswa Selama Proses Pembelajaran	121
10. Analisis data.....	123
11. Surat Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan seni budaya mempunyai kontribusi terhadap perkembangan individu antara lain membantu perkembangan mental, emosional, kreatifitas, estetika, sosial dan fisik (Tarjo, 2004:42). Maka hasil pembelajaran seni budaya diharapkan memberikan pengetahuan dalam membuat karya yang berguna untuk mengembangkan kreatifitas, sikap produktif, mandiri dan mengembangkan sikap menghargai berbagai jenis hasil karya.

Berdasarkan observasi pembelajaran seni rupa pada materi menggambar bentuk benda kubistis dan silindris di kelas VII.9 SMP Negeri 5 Padang pada tanggal 17-21 September 2012, dalam proses pembelajaran di SMP N 5 Padang pembelajaran seni rupa tergabung dalam mata pelajaran Seni Budaya. Salah satu kelemahan siswa kelas VII.9 di SMP Negeri 5 Padang adalah kurangnya pemahaman mereka akan teori, terlihat ketika siswa bisa membuat gambar, namun kemampuan siswa untuk menjelaskan apa dan bagaimana membuatnya masih tergolong rendah. Sehingga siswa hanya mampu dalam praktek (keterampilan) saja, sedangkan kemampuan dalam teori (kognitif) sangat kurang.

Masalah metode pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelas VII.9 berdasarkan pengamatan dalam mengajarkan mata pembelajaran Seni Rupa pada siswa terutama materi yang berhubungan dengan teori hanya terpusat

pada guru. Guru terlalu sibuk memikirkan apa yang harus dilakukannya, bukan apa yang harus dilakukan oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Guru menyajikan bahan pelajaran pada siswa dengan metode pembelajaran ini lebih banyak campur tangan guru dalam pentransferan pengetahuan pada siswa, dengan kata lain siswa hanya menerima saja apa yang dijelaskan guru, sehingga kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan lebih cenderung menggunakan metode ceramah demonstrasi dan tanya jawab. Sehingga kurang menunjukkan hasil, karena siswa hanya bisa mengingatnya sebatas pada waktu belajar saja. Bila minggu depan diadakan tanya jawab hanya sebagian siswa yang bisa menjawab materi yang ditanyakan tersebut, sehingga guru harus mengulang-ulang materi lama. Hal ini jelas pembelajaran tidak efisien karena banyak waktu yang terbuang untuk mengulang materi lama. Siswa kurang diberi kesempatan untuk mengolah pengetahuan yang diberikan pada mereka. Sehingga pada saat belajar hanya sebagian (< 50%) siswa yang aktif dan serius dalam belajar, sebagian lain ada yang tidak memperhatikan guru di waktu belajar melainkan mengobrol dengan teman dan melakukan kegiatan lain disaat guru menjelaskan, dan di waktu guru memberikan tugas kepada siswa sebagian besar siswa tidak mengetahui tugas yang akan dibuat, sehingga siswa sering tidak membuat tugas yang diberikan.

Dalam pembelajaran Seni Rupa siswa tidak hanya dituntut mampu dalam praktek (keterampilan) saja, tetapi juga dituntut mampu dalam teori (kognitif). Umumnya siswa kurang paham atau kurang menguasai bahan

yang diajarkan, termasuk konsep, prinsip ataupun prosedur, sehingga siswa dapat berbuat, tapi tidak tahu menjelaskan apa dan bagaimana membuatnya. Padahal pemahaman siswa terhadap konsep, prinsip ataupun prosedur sangat diperlukan dalam mengarahkan atau memudahkan mereka dalam praktek.

Hal ini jelas akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa, yaitu sebagian besar siswa kelas VII.9 belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu dengan nilai di bawah 7,5. Sehingga hasil belajar yang didapatkan tidak maksimal.

Masalah tersebut jika dibiarkan sampai waktu-waktu selanjutnya, pembelajaran tidak akan efektif sehingga kualitas pembelajaran tidak baik dan hasil belajar siswa yang tidak akan maksimal. Sehingga tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan pembaharuan dalam pendidikan seni sebagai implikasi untuk pengembangan ekspresi siswa secara meluas. Untuk peningkatan kualitas pendidikan terutama seni rupa diperlukan kualitas pembelajaran yang lebih baik, dengan seni siswa dapat mengembangkan daya imajinasi dan aktifitas.

Dari masalah diatas, maka sangat diperlukan sebuah metoda belajar yang baru dan lebih memberdayakan siswa. Sebuah metoda belajar yang bisa mendorong siswa untuk belajar, aktif dan kreatif dalam belajar, maka proses pembelajaran seni rupa harus dikemas dan disajikan dengan model pembelajaran yang menarik, menantang dan menyenangkan. Agar pembelajaran seni rupa siswa kelas VII.9 di SMP N 5 Padang menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Metoda yang dilakukan

adalah melalui penggunaan metoda inkuiri, sebab metode inkuiri dapat membangkitkan keaktifan siswa, serta metode pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang dipertanyakan (Sanjaya, 2008:196).

Metode inkuiri ini disebut juga metode pembelajaran aktif. Dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk belajar aktif mencari dan menemukan pengetahuan yang diperoleh. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri (Sanjaya, 2008 : 197). Bila siswa hanya menerima saja dari guru, kecenderungan otak tidak menyimpan dan cepat terlupakan. Jadi dengan metode pembelajaran aktif, otak akan bekerja, baik untuk menemukan ide pokok dari pelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari kedalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.

Dalam metode inkuiri seluruh aktivitas siswa yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self belief*). Dengan cara ini keinginan siswa untuk belajar akan mudah ditumbuhkan dan pada akhirnya hasil belajar siswa akan dapat ditingkatkan. Agar pembelajaran Seni Rupa siswa kelas VII.9 di SMP N 5 Padang menjadi pembelajaran aktif, efektif dan menyenangkan serta aspek teori sama-sama dapat dikuasai bersama aspek prakteknya, metode yang dapat dilakukan ialah

melalui penggunaan metode inkuiri yang dapat memperkecil permasalahan-permasalahan yang ada dan berdampak dengan hasil belajar siswa, khususnya pada aspek teori maka, penulis mencoba mengangkat judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Inkuiri pada Materi Pelajaran seni rupa di Kelas VII.9 SMP Negeri 5 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Pembelajaran seni rupa belum pada taraf efektif.
2. Kurangnya keseriusan siswa dalam kelas ketika mengikuti pelajaran seni rupa.
3. Siswa sering tidak membuat tugas dalam pembelajaran seni rupa.
4. Penggunaan metode pembelajaran seni rupa yang kurang tepat oleh guru.
5. Siswa sering tidak memperhatikan guru di waktu mengajar.
6. Kurangnya hasil belajar siswa kelas VII.9 dalam pembelajaran seni rupa di SMP Negeri 5 Padang.
7. Siswa tidak aktif saat pembelajaran seni rupa berlangsung.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka masalah penelitian kurangnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni rupa di SMP Negeri 5 Padang dibatasi sebagai berikut yaitu penggunaan

metoda inkuiri dalam pembelajaran seni rupa untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII.9 SMP N 5 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut “Apakah dengan penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII.9 SMP Negeri 5 Padang dalam pembelajaran Seni Rupa?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VII.9 SMP Negeri 5 Padang dengan metode inkuiri pada materi pelajaran seni rupa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi.

1. Guru

Manfaat penelitian bagi guru:

- Sebagai bahan kajian bagi guru dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran.
- Memberi dorongan pada guru untuk lebih aktif dalam menemukan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Siswa, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni rupa, meningkatkan keaktifan siswa dan siswa mampu menciptakan karya,

ide dan gagasan sendiri serta merangsang sikap kreatif dalam mengerjakan tugas.

3. Sekolah, untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, dapat memicu semangat belajar bagi siswa dan dapat meningkatkan kreatifitas siswa di sekolah.
4. Peneliti, menambah wawasan, menemukan strategi dalam mengatasi masalah penurunan hasil belajar siswa dan pengalaman sebagai calon pendidik.